

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang dilihatnya seperti salah satunya pada karya sastra.

Menurut Wellek dan Warren (dalam Susanto, 2016:1) sastra adalah sebuah kegiatan kreatif yang menghasilkan karya seni yang imajinatif, fiktif dan inovatif. Karya sastra terbagi menjadi dua jenis yaitu fiksi dan non-fiksi. Karya sastra non-fiksi seperti biografi, autobiografi dan esai dan karya sastra fiksi seperti puisi, prosa dan drama. Fiksi sendiri memiliki makna rekaan, khayalan sesuatu yang tidak pernah ada dan terjadi sungguh-sungguh (Nugiyantoro,2013:2). Di dalam karya sastra terdapat unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri agar dapat membentuk dunia di dalam cerita. Unsur tersebut adalah unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar dan alur dan unsur ekstrinsik yang terdiri psikologi, sosial, ekonomi, dan politik.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, karya fiksi seperti drama muncul dengan format baru yang diaudio-visualkan seperti film dan *anime*. *Anime* digolongkan menjadi karya fiksi karena memiliki unsur-unsur yang membangun karya sastra yaitu unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan , alur dan latar (Pratama, 2021:164). Secara umum *anime* (アニメ) adalah format animasi yang berasal dari Jepang, *anime* merupakan singkatan dari アニメーション (*animeshon*) yang merupakan bahasa serapan dari Bahasa Inggris yaitu *animation*. *Anime* pertama yang mencapai kepopuleran yang luas adalah *Astro Boy* karya Ozamu Tezuka pada tahun 1963 dan hingga kini *anime* menjadi salah satu representasi budaya Jepang.

Penelitian *anime* sebagai karya sastra dilakukan untuk menelaah unsur-unsur pembangun karya sastra yang ada di dalam *anime* tersebut. Seperti pada skripsi milik Ranov Dio Kurniawan dari Universitas Darma Persada dengan judul “Nilai-nilai Persahabatan dalam *Anime Sora yorimo Tooi Basho*”. Dalam skripsinya Ranov meneliti dari unsur ekstrinsik dan intrinsik dari *anime* tersebut. Unsur intrinsik yang Ranov teliti meliputi tokoh dan penokohan, latar dan alur yang ada di dalam *anime* tersebut. Untuk unsur ekstrinsik Ranov meneliti dari sisi sosial yaitu tentang pentingnya sebuah persahabatan dalam suatu lingkungan sosial melalui sebuah *anime* tersebut.

Untuk penelitian kali ini penulis akan menggunakan *anime* yang berjudul *Jujutsu Kaisen Season 2* karya milik Akutami Gege. Akutami Gege adalah seorang *Mangaka* yang lahir pada 26 februari 1992 di Iwata, Jepang. Ia membuat *Manga Jujutsu Kaisen* pada tahun 2018. Kepopuleran *Jujutsu Kaisen* membuat penjualan *manganya* terjual secara keseluruhan mencapai sebanyak 96 juta eksemplar, berkat penjualannya yang tinggi *Manga* ini kemudian mendapatkan serialisasi *anime* yang dikerjakan oleh Studio Mappa pada tahun 2020. Saat ini serial *Anime Jujutsu Kaisen* sudah berjalan sebanyak 2 *Season*. *Season* kedua dari *Jujutsu Kaisen* sudah tayang pada 6 Juli 2023 dan berakhir pada 28 Desember 2023 dengan total 23 episode. Untuk penelitian ini penulis hanya akan mengambil 5 episode pertamanya dari *Season* ke 2.

Penulis memilih *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karena penelitian di bidang sastra terhadap *anime* ini masih minim dilakukan. Sejauh ini *Jujutsu Kaisen* diteliti dari sudut pandang bidang linguistik seperti salah satunya skripsi milik Syakuran dari Universitas Negeri Padang (2022) yang meneliti penggunaan *Shuujoshi Joseigo* oleh tokoh Pria dalam *Anime Jujutsu Kaisen*. Selain bidang linguistik *Jujutsu Kaisen* juga diteliti dari sisi bidang pop-kultur seperti salah satunya skripsi Caesa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022) yang meneliti tentang dampak kolaborasi Uniqlo dengan *Jujutsu Kaisen* terhadap minat beli penggemar *Jujutsu Kaisen* yang berada di Medan. Maka dari itu penulis akan memulai penelitian di bidang sastra

mengenai *Anime Jujutsu Kaisen* dengan menelaah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang ada di dalam *Anime* tersebut.

Anime Jujutsu Kaisen Season 2 mengisahkan Gojo Satoru dan Geto Suguru yang diberi tugas oleh guru mereka untuk melindungi seorang gadis bernama Amanai Riko yang akan dijadikan wadah untuk Master Tengen,. Tujuan dari tugas tersebut adalah untuk menstabilkan teknik kutukan Master Tengen agar tidak menjadi musuh umat manusia. Di tengah perjalanan tugas, mereka berdua dihadang oleh dua kelompok yang ingin membunuh Amanai, kelompok tersebut bernama Q dan *Banseekyou*. Kelompok Q berhasil tertangani oleh keduanya, di sisi lain *Banseekyou* menyewa seorang pembunuh bayaran terkenal bernama Fushiguro Toji dengan bayaran sebanyak 30 juta Yen.

Ketika Gojo, Geto dan Amanai hampir sampai di tempat tinggal Master Tengen, Toji secara tiba-tiba datang dan menyerang Gojo dan Geto dan berhasil membunuh Amanai. Setelahnya Toji menyerahkan jasad Amanai kepada *Banseekyou* untuk menerima bayarannya lalu kembali ke rumahnya. Dalam perjalanan pulang dikejutkan oleh Gojo yang sudah pulih. Keduanya kembali bertarung, namun hasil dari pertarungan tersebut dimenangkan oleh Gojo. Di saat-saat terakhir hidupnya Toji mengungkapkan bahwa putranya akan dijual kepada Klan *Zenin* dalam waktu dekat dan meminta Gojo untuk mengurusinya.

Setahun berlalu, keyakinan Geto sebagai penyihir *jujutsu* goyah setelah mengetahui asal usul roh kutukan yang selama ini ia lawan untuk melindungi non-penyihir. Geto mencapai puncaknya ketika dirinya mendapatkan tugas untuk menghabisi roh kutukan di sebuah desa, Ia mendapati dua gadis yang dikurung akibat difitnah menjadi sumber masalah di desa tersebut. Geto menghabisi seluruh penduduk desa untuk membebaskan kedua gadis kecil tersebut. Setelah kejadian tersebut Geto mengakhiri persahabatannya dengan Gojo karena perbedaan tujuan antara keduanya dan Geto berencana untuk membuat dunia tanpa adanya non-penyihir.

Tindakan-tindakan yang ada pada *anime* ini memiliki banyak pesan nilai moral seperti hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Nilai adalah segala sesuatu tentang baik buruknya sifat-sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi manusia. Secara umum moral adalah ajaran tentang baik buru yang diterima umum mengenai perbuatan, kewajiban, sikap, akhlak budi pekerti dan Susila (Nugiyantoro, 1998:321). Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan baik buruknya tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Kenny (1966) (dalam Nurgiyantoro, 2018:430) Nilai moral dalam karya sastra dimaksudkan sebagai suatu ajaran tertentu yang bersifat praktis yang dapat ditafsirkan kepada pembaca.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti nilai moral yang ingin disampaikan pengarang melalui *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* sehingga penulis mengangkat judul penelitian ini “Analisis Nilai Moral dalam *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* Karya Akutami Gege”.

1.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pencarian di perpustakaan dan internet penulis mendapatkan beberapa penelitian yang relevan :

1. Skripsi milik Farhat (2019), dari Universitas Diponegoro dengan judul “*Nilai Moral dalam Anime Naruto The Movie Road To Ninja Karya Masashi Kishimoto*”. Dalam objek penelitiannya Farhat menggunakan *Anime Naruto The Movie Road To Ninja* Karya Masashi Kishimoto dengan menggunakan Teori Nilai Moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Hasil penelitian dari nilai moral yang terkandung adalah hubungan manusia dengan manusia lain antara lain 1) Cinta kasih orang tua, 2) Kesetiakawanan dan 3) Tanggung jawab, hubungan manusia dengan dirinya sendiri antara lain 1) Percaya diri, 2) Berani dan 3) Daya juang.
2. Skripsi milik Eka Mardiantini Rohadian (2019), dari Universitas Diponegoro dengan judul “*Nilai Moral yang Terkandung dalam Anime*

“GINTAMA” Episode 31-32 dan Episode 54-55 Kajian Sosiologi Sastra”.

Dalam objek penelitiannya Eka menggunakan *Anime Gintama* dengan menggunakan Teori Nilai Moral menurut Andri Wicaksono dan unsur-unsur naratif Himawan Pratista. Hasil penelitian nilai moral yang terkandung adalah nilai moral manusia dengan dirinya sendiri antara lain 1) Eksistensi diri, 2) Harga diri, 3) Rasa percaya diri dan 4) Rasa rindu. Nilai moral manusia dengan lingkup sosial antara lain 1) Berpikiran positif, 2) Menolong sesama dan 3) Cinta kasih sejati.

3. Skripsi milik Nurfany Zahfra (2021), dari Universitas Darma Persada dengan judul “*Nilai Moral Film Hitoyo melalui Pendekatan Unsur Naratif*”. Dalam objek penelitiannya Dwi menggunakan film *Hitoyo* dengan menggunakan Teori Nilai Moral menurut Andri Wicaksono dan unsur-unsur naratif Himawan Pratista. Hasil penelitian dari nilai moral yang terkandung adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya antara lain 1) Berdoa atau memohon ampun kepada Tuhan dan 2) Perasaan keagamaan. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri antara lain 1) Eksistensi diri, 2) Rasa rindu, 3) Harga diri dan 4) Tanggung jawab. Nilai moral manusia dengan manusia lingkup sosialnya antara lain 1) Cinta kasih sejati, 2) Menolong sesama, 3) Membantu tanpa pamrih dan 4) Saling menghargai.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Eka dan Nurfany terletak pada penggunaan teori. Eka dan Nurfany menggunakan Teori Nilai Moral Andri Wicaksono dan Teori Unsur-Unsur Naratif Himawan Pratista sedangkan penulis akan menggunakan Teori Nilai Moral Burhan Nurgiyantoro.

Kemudian persamaan penelitian penulis dengan penelitian Farhat terletak pada penggunaan teori yang sama-sama menggunakan Teori Nilai Moral Burhan Nurgiyantoro, selain itu yang menjadi pembeda dengan ketiga penelitian di atas adalah terletak pada objek penelitiannya yang menggunakan karya *anime* dan film yang berbeda.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adanya konflik yang menimbulkan perbuatan nilai moral buruk seperti pembunuhan dan menjual anak .
2. Nilai moral baik yang ingin disampaikan oleh Akutami Gege di dalam cerita.
3. Masih sedikit penelitian di bidang sastra tentang *Anime Jujutsu Kaisen*.

1.4 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian masalah pada nilai moral dalam *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege. Untuk menganalisis lebih lanjut penulis akan menggunakan pendekatan unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan latar dan alur untuk teori penulis akan menggunakan Teori Nilai Moral menurut Burhan Nurgiyantoro yang terdiri dari hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain.

1.5 Rumusan Masalah

Untuk mencapai penelitian ini, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan ,alur dan latar yang terdapat pada *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege?
2. Nilai moral apakah yang terdapat pada *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege?

1.6 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege.

2. Mengetahui nilai moral yang terdapat dalam *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege .

1.7 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan unsur intrinsik yang meliputi tokoh dan penokohan, plot dan alur lalu untuk menganalisis unsur ekstrinsik penulis akan menggunakan Teori Nilai Moral menurut Burhan Nurgiyantoro.

1.7.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. (Nugriyantoro 2018:30). Unsur-unsur intrinsik yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku cerita dalam sebuah karya sastra sedangkan penokohan adalah pelukisan tentang seseorang yang ditampilkan di dalam sebuah cerita. (Nugriyantoro 2018:247).

2. Alur

Alur atau yang biasa disebut plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang dihubungkan oleh sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain (Stanton dalam Nugriyantoro 2018:167).

3. Latar

Latar adalah tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang berada di dalam sebuah cerita dan berkaitan dengan waktu, lingkungan sosial dan tempat (Nugriyantoro 2018:301).

1.7.2 Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra akan tetapi secara tidak langsung memengaruhi bagian dari teks sastra tersebut (Nurgiyantoro, 2018:30). Menurut Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2018:30-31) unsur-unsur ekstrinsik meliputi antara lain psikologi, sosial, ekonomi, dan politik.

1.7.3 Nilai Moral

Moral adalah aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan dan tingkah laku yang baik. Moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan pada nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2018:430). Jenis ajaran moral sendiri dapat mencakup masalah yang bersifat tidak terbatas, mencakup persoalan hidup dan kehidupan manusia (Nurgiyantoro 2018:441). Persoalan itu dibagi menjadi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan permasalahan penelitian kemudian dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan sumber data yang berasal dari buku-buku teks, jurnal dan *e-book*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2023 hingga bulan Agustus 2023 dengan menonton *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* dan mengumpulkan data-data teori yang berkaitan dengan penelitian penulis.

1.9 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis serta wawasan kepada pembaca yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Karena minimnya penelitian pada *Anime Jujutsu Kaisen* di bidang sastra penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pelengkap bagi peneliti lain yang ingin membahas *Anime Jujutsu Kaisen* dengan mengulik permasalahan lain yang ada di dalam cerita *Anime Jujutsu Kaisen*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca serta memberi hikmah dari nilai moral yang terkandung di dalam cerita *Anime Jujutsu Kaisen*.

1.10 Sistematika Penyajian skripsi

Sistematis penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Kerangka Teori

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dan dalam *Anime Jujutsu Kaisen Season 2* karya Akutami Gege.

Bab III Pembahasan

Bab ini membahas analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam *Anime Jujutsu Kaisen season 2* karya Akutami Gege

Bab IV Simpulan

Bab ini berisi simpulan dari analisis yang telah diselesaikan dari bab-bab sebelumnya dan pendapat penulis mengenai masalah yang dibahas penulis.

